

ABSTRAK

Hasya Mubarak, 1228030078, “Pemberdayaan Masyarakat Lokal Melalui Wisata Kuliner Tradisional Sunda pada Tradisi Nyawang Bulan (Penelitian di Kasepuhan Bunisari Desa Girimekar Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung.)”.

Tradisi Nyawang Bulan awalnya hanya bersifat spiritual, namun kini menjadi ruang bagi pemberdayaan ekonomi melalui wisata kuliner tradisional sunda. Tradisi ini memberi kesempatan untuk masyarakat khususnya perempuan untuk memperoleh pendapatan ditengah terbatasnya akses pekerjaan formal. Pemberdayaan dapat dilakukan melalui berbagai bidang, salah satunya yaitu melalui bidang ekonomi seperti yang terjadi pada tradisi Nyawang Bulan. Pemberdayaan masyarakat menyangkut dua pihak yang saling terkait yaitu masyarakat sebagai yang diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan, dalam penelitian ini pihak yang menaruh kepedulian tersebut merupakan tokoh masyarakat atau sesepuh di Kasepuhan Bunisari.

Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui bagaimana proses pemberdayaan melalui wisata kuliner tradisional sunda yang terjadi pada tradisi Nyawang Bulan. Mengetahui modal sosial yang dimiliki masyarakat dalam melaksanakan pemberdayaan. Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi berjalannya kegiatan pemberdayaan.

Teori James Coleman digunakan dalam memahami bagaimana modal sosial berkontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat. Hubungan antara wisata kuliner tradisional sunda dan modal sosial menjadi pondasi yang menjelaskan bagaimana tradisi lokal dapat menjadi penggerak pemberdayaan masyarakat lokal di Kasepuhan Bunisari.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif agar dapat menjelaskan fakta sesuai yang ada di lapangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Teknik yang digunakan dalam pengambilan data pada penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara yang digunakan merupakan wawancara semi terstruktur dengan informan yaitu sesepuh, pengelola tradisi Nyawang Bulan, Pelaku usaha, dan pengunjung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan melalui wisata kuliner tradisional sunda melalui beberapa tahapan mulai dari sosialisasi, edukasi, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Modal sosial berupa kepercayaan, arus informasi, norma dan sanksi, menjadi suatu modal yang dimiliki dalam pemberdayaan. Lahan yang memadai, kerja sama dengan instansi, hingga ikatan sosial yang erat pada masyarakat menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan pemberdayaan. Faktor penghambat seperti cuaca yang tidak mendukung dan kurangnya tour guide profesional masih menjadi hambatan yang sulit untuk diselesaikan.

Kata Kunci: *Nyawang Bulan, Pemberdayaan masyarakat, Teori Modal Sosial Wisata Kuliner Tradisional.*